

HUBUNGAN KEGIATAN USAHA MINYAK DAN GAS BUMI DENGAN HAK ATAS TANAH

Wilayah Kerja

Kegiatan usaha Minyak dan Gas Bumi dilaksanakan di dalam **Wilayah Hukum Pertambangan Indonesia**.

Hak atas Wilayah Kerja tidak meliputi hak atas tanah permukaan bumi.

- Kegiatan usaha Minyak dan Gas Bumi **tidak dapat dilaksanakan pada:**
 - a. tempat pemakaman, tempat yang dianggap suci, tempat umum, sarana dan prasarana umum, cagar alam, cagar budaya, serta tanah milik masyarakat adat;
 - b. lapangan dan bangunan pertanahan negara serta tanah disekitarnya;
 - c. bangunan bersejarah dan simbol-simbol negara;
 - d. bangunan rumah tinggal, atau pabrik beserta tanah pekarangan sekitarnya, kecuali dengan izin dari Pemerintah, persetujuan masyarakat, dan perseorangan yang berkaitan dengan hal tersebut.

Dalam hal Badan Usaha atau Bentuk Usaha Tetap akan menggunakan bidang-bidang tanah hak atau tanah Negara di dalam Wilayah Kerjanya, Badan Usaha atau Bentuk Usaha Tetap yang bersangkutan wajib terlebih dahulu mengadakan penyelesaian dengan pemegang hak atau pemakai tanah di atas tanah Negara, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penyelesaian dilakukan secara musyawarah dan mufakat dengan cara jual beli, tukar-menukar, ganti rugi yang layak, pengakuan atau bentuk penggantian lain kepada pemegang hak atau pemakai tanah di atas tanah negara.

- Pemegang hak atas tanah **diwajibkan mengizinkan** Badan Usaha atau Bentuk Usaha Tetap untuk melaksanakan Eksplorasi dan Eksploitasi di atas tanah yang bersangkutan, apabila:
 - a. sebelum kegiatan dimulai, terlebih dahulu **memperlihatkan Kontrak Kerja Sama** atau salinannya yang sah, serta memberitahukan maksud dan **tempat kegiatan** yang akan dilakukan;
 - b. dilakukan terlebih dahulu **penyelesaian atau jaminan penyelesaian** yang disetujui oleh pemegang hak atas tanah atau pemakai tanah di atas tanah negara

Pembinaan dan Pengawasan

Pembinaan terhadap kegiatan usaha Minyak dan Gas Bumi dilakukan oleh **Pemerintah**.

Pengawasan atas pelaksanaan Kegiatan Usaha **Hulu** berdasarkan Kontrak Kerja Sama dilaksanakan oleh **Badan Pelaksana**.

Pengawasan atas pelaksanaan Kegiatan Usaha **Hilir** berdasarkan Izin Usaha dilaksanakan oleh **Badan Pengatur**.